

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 31 responden mengenai hubungan status gizi dan pemenuhan kebutuhan gizi dengan penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum di Puskesmas Pejuang dan Puskesmas Pekayon didapatkan kesimpulan yaitu :

- a Dari 31 responden, rerata ibu berusia 29,65 tahun, yang artinya rerata responden berusia 30 tahun. Mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan tinggi (SMA, D3, S1, S2) dan mayoritas memiliki riwayat paritas lebih dari satu kali (multipara). Sebagian besar responden pada penelitian ini masuk kedalam kelompok status gizi normal dan pemenuhan kebutuhan gizi terpenuhi serta proses penyembuhan luka perineumnya sesuai dengan masa penyembuhan luka umumnya.
- b Dari 31 responden, sebagian besar ibu memiliki status gizi normal dengan penyembuhan luka perineum yang baik berjumlah 13 ibu (41,9%). Berdasarkan hasil analisa didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan proses penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum di Puskesmas Pejuang dan Puskesmas Pekayon dengan p value sebesar 0,018.
- c Secara keseluruhan ibu postpartum yang mengalami rupture perineum, sebagian besar responden mengalami penyembuhan luka perineum yang baik dengan pemenuhan kebutuhan gizi terpenuhi berjumlah 15 ibu (48,4%). Setelah melakukan analisa didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemenuhan kebutuhan gizi dengan proses penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum di Puskesmas Pejuang dan Puskesmas Pekayon dengan p value sebesar 0,001.

V.2 Saran

Berlandaskan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan ulasan diantaranya yaitu :

a Bagi masyarakat

Diharapkan dari hasil penelitian ini, masyarakat khususnya ibu postpartum dapat mengetahui pentingnya status gizi normal bagi ibu serta dapat memenuhi kebutuhan gizi terutama kebutuhan akan protein untuk mempercepat penyembuhan luka perineum dan meminimalisir terjadinya infeksi.

b Bagi peneliti lain

Untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas terkait topik yang sejenis agar menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan subjek yang lebih banyak dan hendaknya dapat menambah faktor lain yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum selain faktor yang telah digunakan. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti quasi eksperimen untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

c Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan dari hasil penelitian ini, tenaga kesehatan mampu mengedukasi atau memberikan penyuluhan kepada ibu postpartum akan pentingnya status gizi yang normal dan memenuhi kebutuhan gizi terutama protein selama masa nifas untuk mendukung pemulihan masa nifas khususnya penyembuhan luka perineum.